

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain dan Metode Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian asosiatif, peneliti menggunakan desain asosiatif karena peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar, serta apakah terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru. Menurut Sugiyono (2013:212), “Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

Menurut Sugiyono (2013:3) metode penelitian adalah “cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey, hal ini dikarenakan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti mengambil data secara langsung dari responden dengan cara menyebarkan angket. Menurut Kerlinger (Riduwan, 2012:3) “penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.

B. Operasional Variabel

Menurut Kerlinger (Sugiyono, 2013:61) menyatakan bahwa variabel adalah “atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Sugiyono (2013:61) menyatakan bahwa “variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel Bebas”. Dalam penelitian yang menjadi variabel terikat adalah Kesiapan Menjadi Guru.

Septiyani, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Kesiapan Menjadi Guru adalah keseluruhan kondisi individu yang membuatnya siap untuk menjadi guru, yang tugas utamanya mendidik dan membimbing peserta didik, disertai dengan adanya kematangan fisik, mental, kemauan dan kemampuan untuk menjadi guru.

2. Variabel intervening

Menurut Tuckman (dalam Sugiyono, 2013:63) variabel interveing merupakan:

Variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.

Variabel intervening dalam penelitian ini adalah prestasi belajar. Prestasi belajar adalah suatu bentuk hasil belajar yang diperoleh seorang yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh apabila seseorang tersebut telah mengikuti proses belajar mengajar, serta dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal

3. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013:61). Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas adalah Lingkungan Keluarga. Lingkungan keluarga adalah tempat pendidikan pertama dan utama bagi anak dalam mengembangkan watak, karakter, dan kepribadiannya untuk kehidupan selanjutnya.

Bentuk operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Lingkungan Keluarga (X)	1. Cara orang tua mendidik 2. Relasi antar anggota keluarga 3. Suasana rumah 4. Keadaan ekonomi keluarga	Interval

Septiyani, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Skala
Prestasi Belajar (Y)	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Interval
Kesiapan Menjadi Guru (Z)	1. Kompetensi Pedagogik 2. Kompetensi Kepribadian 3. Kompetensi Profesional 4. Kompetensi Sosial	Interval

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi FPEB UPI 2015 yang masih aktif dalam perkuliahan di universitas Pendidikan Indonesia sebanyak 90 orang yang terdiri dari 2 kelas, dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi
FPEB UPI 2015

Kelas	Jumlah Mahasiswa
A	46 mahasiswa
B	44 mahasiswa
Jumlah	90 mahasiswa

Sumber: Akademik dan Kemahasiswaan FPEB UPI

Septiyani, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:119), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi FPEB UPI 2015 atau keseluruhan dari populasi. Hal ini berdasarkan pada pemaparan Arikunto (2013:134) yang menyatakan bahwa, “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2013:100), teknik pengumpulan data adalah caracara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. “Cara” merujuk pada sesuatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kas mata, hanya dapat dipertontonkan penggunaannya. Teknik pengumpulan data antara lain: angket, wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain sebagainya. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi.

1. Angket

Menurut Arikunto (2013:151) angket adalah “sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadi atau hal-hal yang diketahui”. Yang nantinya Angket tersebut akan disebarakan secara langsung kepada sejumlah sampel mahasiswa untuk mendapatkan respon. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Riduwan (2012:20) angket tertutup adalah angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda checklist (✓) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia. Angket dibuat berdasarkan indikator dari setiap variabel.

Dalam penelitian ini, penskoran dibuat dengan menggunakan *Rating Scale*. *Rating Scale* ini lebih fleksibel, tidak terbatas pada pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti skala untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dan lain-lain (Sugiyono, 2013: 141).

Septiyani, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3
Format Penelitian *Rating Scale*

No	Pernyataan	Jawaban				
		5	4	3	2	1

(Sugiyono, 2013: 141)

Keterangan:

1. Angka 5 menunjukkan pernyataan positif tertinggi
2. Angka 4 menunjukkan pernyataan positif tinggi
3. Angka 3 menunjukkan pernyataan positif sedang
4. Angka 2 menunjukkan pernyataan positif rendah
5. Angka 1 menunjukkan pernyataan positif terendah

Adapun berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian yang berupa angket, yaitu:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Item
Lingkungan Keluarga	Cara orang tua mendidik	1,2,3,4
	Relasi antar anggota keluarga	5,6,7
	Suasana rumah	8,9,10
	Keadaan ekonomi keluarga	11,12,13,14
Kesiapan Menjadi Guru	Kompetensi pedagogik	1,2,3,4,5
	Kompetensi kepribadian	6,7,8,9
	Kompetensi profesional	10,11,12,13
	Kompetensi sosial	14,15,16

2. Dokumentasi

Menurut Riduwan dan Akdon (2010:105), dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan-laporan kegiatan, foto-foto, film

Septiyani, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dokumenter, dan data lain yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk pengambilan data nilai IPK Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI Angkatan 2015 yang diperoleh dari bagian Akademik dan Kemahasiswaan FPEB UPI.

E. Teknik Pengujian Instrumen

Agar suatu instrumen dapat memperoleh hasil yang dapat diandalkan, maka instrumen tersebut harus di uji terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya .Tujuan diadakannya uji coba ini adalah untuk memastikan kualitas intrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2013:172) bahwa” uji kuisioner secara kuantitatif dapat dilakukan melalui uji validitas dan uji reliabilitas”.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono 2013:173), validitas instrumen adalah alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan instrumen yang valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya dikuru, dengan instrumen yang valid tersebut diharapkan kesimpulan dan hasil yang didapatkan dari penelitian menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Untuk menguji validitas setiap item instrumen digunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Rumus *Pearson Product Moment* ini adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2013:213)

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
N	= jumlah responden
$\sum XY$	= jumlah perkalian x dan y
$\sum X$	= jumlah skor item
$\sum Y$	= jumlah skor total item
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat skor item
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat skor total

Setelah r_{hitung} ditemukan kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,361 untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Hasil perhitungan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk kriteria kelayakan (Anggraeni, 2013:57) adalah sebagai berikut:

Septiyani, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- a. Jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} maka hasil perhitungan dinyatakan valid.
- b. Jika nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} maka hasil perhitungan dinyatakan tidak valid.

Dalam peneliti ini, pengujian instrumen penelitian dilakukan kepada 30 mahasiswa diluar sampel. Uji validitas menggunakan bantuan program IBM *SPSS versi 22*. Adapun hasil perhitungan angket uji coba penelitian adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instrumen Lingkungan Keluarga

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,434	0,361	Valid
2	0,599	0,361	Valid
3	0,659	0,361	Valid
4	0,796	0,361	Valid
5	0,567	0,361	Valid
6	0,770	0,361	Valid
7	0,702	0,361	Valid
8	0,688	0,361	Valid
9	0,675	0,361	Valid
10	0,452	0,361	Valid
11	0,841	0,361	Valid
12	0,830	0,361	Valid
13	0,857	0,361	Valid
14	0,667	0,361	Valid

Sumber: Data diolah (lampiran)

Berdasarkan tabel 3.5, diketahui bahwa seluruh item instrumen lingkungan keluarga berdasarkan hasil perhitungan dinyatakan valid.

b. Uji Validitas Variabel Kesiapan Menjadi Guru

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Kesiapan Menjadi Guru

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,709	0,361	Valid
2	0,652	0,361	Valid

Septiyani, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
3	0,604	0,361	Valid
4	0,513	0,361	Valid
5	0,628	0,361	Valid
6	0,617	0,361	Valid
7	0,690	0,361	Valid
8	0,690	0,361	Valid
9	0,674	0,361	Valid
10	0,587	0,361	Valid
11	0,609	0,361	Valid
12	0,607	0,361	Valid
13	0,570	0,361	Valid
14	0,464	0,361	Valid
15	0,568	0,361	Valid
16	0,794	0,361	Valid

Sumber: Data diolah (lampiran)

Berdasarkan tabel 3.6, diketahui seluruh instrumen penelitian kesiapan menjadi guru berdasarkan hasil perhitungan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara internal maupun eksternal, sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut sudah dipercaya oleh responden uji instrumen sebagai alat pengumpul data, baik dari segi konsistensi dan bobotnya (Suiyono, 2013:183). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2013:239)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = banyak butir item

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

Septiyani, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dalam peneliti ini, uji reliabilitas menggunakan bantuan program IBM *SPSS versi 22*. Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *alpha* sama dengan atau lebih dari 0,600. Jika reliabilitas kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	<i>Koefisien Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Lingkungan Keluarga	0,900	Reliabel
Kesiapan Menjadi Guru	0,894	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.7, dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini adalah reliabel karena memiliki koefisien *Alpha Cronbach* $> 0,600$. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen dalam penelitian dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengumpulan data.

F. Teknik Pengolahan data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam proses pengolahan data digunakan perhitungan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:207) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan statistik deskriptif adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Statistik deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum maupun indikator mengenai setiap variabel dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkah dalam statistik deskriptif yaitu:

- a. Membuat tabulasi untuk setiap jawaban angket yang telah diisi responden.

Tabel 3.8
Format Tabulasi Jawaban Responden

Septiyani, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

No. Respon den	Indikator 1				Indikator...				Skor Total
	1	2	4	Σ	5	6	7	Σ	Σ 1-....

- b. Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan terlebih dahulu:
- 1) Menentukan skor tertinggi dan terendah berdasarkan pada hasil tabulasi jawaban responden.
 - 2) Menentukan rentang kelas interval
 - 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang skor}}{\text{Banyak kelas (frekuensi)}}$$
 - 4) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian
 - 5) Menghitung banyaknya (frekuensi) jumlah skor yang masuk ke masing-masing kategori yang berdasarkan panjang kelas (interval) yang telah ditentukan.
 - 6) Menghitung persentase masing-masing frekuensi
 - 7)
$$\text{Persentase} = \frac{\text{Frekuensi}}{\text{jumlah frekuensi}} \times 100$$
- c. Menentukan distribusi frekuensi untuk gambaran umum maupun indikator-indikator dari setiap variabel dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.9
Format Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

Kriteria Penilaian	Interval	Frekuensi	Persentase %
Rendah			
Sedang			
Tinggi			
Jumlah			

Tabel 3.10
Format Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

Kriteria Penilaian	Interval	Frekuensi	Persentase %
--------------------	----------	-----------	--------------

Septiyani, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dibawah Renstra			
Diatas Renstra			
Jumlah			

Tabel 3.11
Format Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Menjadi Guru

Kriteria Penilaian	Interval	Frekuensi	Persentase %
Tidak Siap			
Siap			
Jumlah			

- d. Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel baik secara keseluruhan maupun untuk setiap indikatornya. Adapun arti setiap kategori yang dikembangkan untuk gambaran umum setiap variabel maupun indikator dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.12
Kriteria Penilaian

Indikator	Kriteria	Deskripsi
Lingkungan Keluarga	Tinggi	Mahasiswa memiliki lingkungan keluarga yang sangat mendukung dalam proses pembelajaran
	Sedang	Mahasiswa memiliki lingkungan keluarga yang cukup mendukung dalam proses pembelajaran
	Rendah	Mahasiswa memiliki lingkungan keluarga yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran
Prestasi Belajar	Dibawah Renstras	IPK mahasiswa < 3,30

Septiyani, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	Diatas Renstras	IPK mahasiswa $\geq 3,30$
Kesiapan Menjadi guru	Siap	Mahasiswa sudah memiliki kesiapan menjadi guru
	Tidak Siap	Mahasiswa belum memiliki kesiapan menjadi guru

2. Uji Hipotesis

a. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, data yang akan diolah harus dilakukan uji kelayakan model analisis regresi maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160), mengemukakan bahwa “Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak”. Jika data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Namun, jika tidak berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka uji normalitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika nilai probabilitas *Kolmogorov-Smirnov* < nilai signifikansi, maka distribusi data dikatakan tidak normal, sedangkan jika probabilitas *Kolmogorov-Smirnov* > nilai signifikansi, maka distribusi data dapat dikatakan normal. Dalam penelitian ini uji normalitas akan menggunakan bantuan program IBM *SPSS versi 22*.

2) Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2013: 166) uji linearitas digunakan untuk “melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak”. Selain itu, uji linieritas digunakan untuk menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya linier. Pengujian ini memperlihatkan bahwa rata-rata perolehan data sampel

Septiyani, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

terletak dalam garis yang linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear.

Pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (Riduwan dan Akdon, 2006:172):

a) Menentukan jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

b) Menentukan jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(b|a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(b|a)} = b \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

c) Menentukan jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b|a)} - JK_{reg(a)}$$

d) Menentukan rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

e) Menentukan jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]$$

f) Menentukan kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

g) Menentukan rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan menggunakan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

h) Menentukan rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan menggunakan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

i) Menentukan nilai F hitung dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

j) Menetapkan taraf signifikansi uji yaitu sebesar 0,05.

Septiyani, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Adapun kriteria pengujiannya yaitu kelinieran dipenuhi oleh data jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau angka signifikansi yang diperoleh lebih dari atau sama dengan 0,05. Jika angka signifikansi kurang dari 0,05, maka kelinieran data tidak dipenuhi. Dalam penelitian ini uji linieritas akan menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 22.

b. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Riduwan dan Sunarto (2010:96), analisis regresi linier sederhana dapat menjabarkan suatu persamaan yang digunakan untuk mengungkap hubungan linier antara dua variabel. Pada penelitian ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada prestasi belajar sebagai variabel intervening (variabel Y) dan besarnya nilai variabel Y berdasarkan nilai lingkungan keluarga sebagai variabel bebas (variabel X), serta perubahan yang terjadi pada kesiapan menjadi guru sebagai variabel terikat (variabel Z) dan besarnya nilai variabel Z berdasarkan nilai prestasi belajar sebagai variabel intervening (variabel Y). Bentuk umum persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{y} = variabel terikat

a = konstan

X = Variabel bebas

b = koefisien arah regresi

(Riduwan dan Sunarto, 2010:97)

Sebelum menentukan bentuk persamaan, Hitunglah nilai-nilai persamaan b dan a dengan rumus:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

(Riduwan dan Sunarto, 2010:98)

Septiyani, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Setelah melakukan perhitungan dan diketahui nilai untuk a dan b , nilai tersebut dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi sederhana yang telah ditentukan, untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dan pengaruh variabel Y terhadap variabel Z. Pada penelitian ini, persamaan regresi tersebut dapat menunjukkan bagaimana pengaruh lingkungan keluarga (variabel X) terhadap prestasi belajar (variabel Y), dan pengaruh prestasi belajar (variabel Y) terhadap kesiapan menjadi guru (variabel Z). berikut adalah persamaan regresi dalam penelitian ini:

$$Y = a + bX$$

$$Z = a + bY$$

Keterangan:

Y = prestasi belajar

X = lingkungan keluarga

Z= kesiapan menjadi guru

a = konstanta

b = koefisien regresi

Setelah ditentukan persamaan regresi yang dapat menunjukkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dan pengaruh variabel Y terhadap variabel Z, maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Adapun teknik pengujian hipotesis dalam analisis regresi sederhana yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik regresi yang kita miliki. Rohmana (2013:76) menerangkan bahwa “Dalam hal ini koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen”. Nilai R^2 berkisar antara 0-1 dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.13

Kriteria koefisien determinasi (R^2)

Nilai R	Koefisien Determinasi (R^2)	kriteria
1,00	1	Sangat kuat
0,8	0,64	Kuat
0,6	0,36	Sedang
0,4	0,16	Rendah

Septiyani, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

0,2	0,04	Sangat Rendah
-----	------	---------------

Sumber: Sugiyono (2013:257)

2) Uji F (keberartian regresi)

Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi pada analisis regresi linier. Artinya, pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang telah ditentukan dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian. Rumus yang dapat digunakan untuk uji F ini adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK (Reg)/k}{JK (S) / (n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2013:91)

Keterangan:

$$JK (Reg) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

$$JK (S) = \sum y^2 - JK (Reg)$$

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan tingkat signifikansi 0,05. Langkah-langkah pengujian dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Merumuskan hipotesis
 H_0 : regresi tidak berarti
 H_a : regresi berarti
- b) Menentukan F_{hitung} dan taraf signifikansi
 Perolehan hasil F_{hitung} dan signifikansinya dapat dilihat pada output tabel Anova.
- c) Menentukan F_{tabel}
 F_{tabel} dapat dilihat dalam tabel statistik, yaitu pada tingkat signifikansi 0,05 dengan dk pembilang = $k - 1$ dk penyebut = $n - k$. Adapun n adalah jumlah data dan k adalah jumlah perlakuan yang diamati.
- d) Kaidah keputusan
 Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima.
 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- e) Membuat kesimpulan
 Kesimpulan diperoleh dengan membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} , dengan melihat kaidah keputusan yang telah ditentukan. Jika H_0 diterima, maka dapat

Septiyani, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

disimpulkan bahwa regresi tidak berarti dan tidak dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian. Sebaliknya, jika H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa regresi berarti dan dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian.

3) Uji t (keberartian koefisien)

Uji keberartian koefisien regresi (Uji t) untuk menguji keberartian koefisien regresi atau menguji tingkat keberartian pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun langkah-langkah dalam proses uji statistiknya sebagai berikut:

a) Membuat hipotesis

Variabel lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar:
 $H_0: \beta_1 = 0$, lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar

$H_a: \beta_1 > 0$, lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar

Variabel prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru:

$H_0: \beta_2 = 0$, prestasi belajar tidak berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru

$H_a: \beta_2 > 0$, prestasi belajar berpengaruh positif terhadap kesiapan menjadi guru

b) Menghitung keberartian koefisien regresi dengan rumus:

$$t = \frac{b_i}{S_{bi}}$$

Keterangan:

b_i = koefisien regresi

S_{bi} = standar deviasi

(Sudjana, 2003: 31)

dimana:

$$Sb = \sqrt{Sb^2}$$

$$Sb^2 = \frac{S^2 yx}{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}$$

Septiyani, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

- c) Setelah menghitung nilai t langkah selanjutnya membandingkan nilai t_{hitung} (t_h) dengan nilai tabel *student-t* dengan $dk = (n-k)$ taraf nyata 5% maka yang akan diperoleh nilai t_{tabel} (t_t),
- d) Membuat kesimpulan
 Kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut:
 Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
 Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
 Dalam penelitian ini uji t dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS versi 22

c. Uji Mediasi (Uji Sobel)

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (Ghazali, 2011:248) dan dikenal dengan uji Sobel (Sobel Test). Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Z) melalui variabel intervening (Y). Rumus uji Sobel adalah sebagai berikut:

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

Keterangan:

Sab = besarnya standar error pengaruh tidak langsung

a = jalur variabel independen (X) dengan variabel intervening (Y)

b = jalur variabel variabel intervening (Y) dengan variabel dependen (Z)

Sa = standar error koefisien a

Sb = standar error koefisien b

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

Setelah t_{hitung} diperoleh, langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} , jika nilai

t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh mediasi (Ghozali, 2011:248).

Septiyani, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu